

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Fungsi Musik Karya Tari *Isun Hang Gandrung* karya Elan Fitra Dianto, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Musik sebagai pengiring, yaitu untuk mengiringi atau menunjang penampilan tari; (2) Musik sebagai musik ilustrasi, peran musik yang memberikan makna dan gambaran dari garapan tari yang dibawakan; (3) Musik sebagai identitas atau simbol masyarakat Banyuwangi sehingga membedakan antara kesenian Banyuwangi dengan kesenian daerah lainnya; (4) Musik berfungsi sebagai alat komunikasi sehingga seniman satu dengan seniman yang lainnya datang untuk melihat pertunjukan tersebut; (5) Musik sebagai pembelajaran bagi kaum-kaum muda yang ingin mengenal lebih dalam seni di Banyuwangi.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagaimana penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti sadar bahwa karya tulis ini masih banyak memiliki kekurangan serta masih jauh untuk dikatakan sempurna, dan harapan penulis bagi para pembaca agar memberikan saran serta tanggapan yang bersifat positif demi penyempurnaan karya tulis ini sekaligus bisa bermanfaat sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.A, 2006, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Reality Publisher, Jakarta.
- Abal, Fatrah. 2014. Gandrung Itu Bukan Seblang. Banyuwangi: Dewan Kesenian Blambangan
- Dariharto. 2009. Kesenian Gandrung Banyuwangi. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Humphrey, Doris. 1983. Seni Menata Tari (The Art of Making Dances) Terjemahan Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta.
- Hagen, V. 2005. Political Economy of Fiscal Institutions. Discussion Paper 149, Governance and Efficiency Of Economic System. GESY.
- Komarudin. 1994. Ensiklopedia Manajemen. Universitas Michigan: Obor Sarana Utama Koentjoroningrat, 1993. Kebudayaan, Mentalis, dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maryani, Enok. 2003. Jurnal Geografi “Warisan Budaya (culture heritage) dan Jalur Hijau (green belt) sebagai basis pariwisata perkotaan. Vol 3 No 6. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.
- Merriam, A.P. 1964. The Anthropology of Music. Chicago: North Western University Press.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Nusa, 2003 Tambayong, Japi. Ensiklopedi Musik. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka. 1992.

- Purba, Mauly. 2007. Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara. Medan
- Prier, K-E. 2009. Kamus Musik. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sal, Murgiyanto. 1993. Ketika Cahaya Merah Memudar. Jakarta: Anem
- Soeharto, M, 1992, Kamus Musik, Gramedia, Jakarta.
- Scholte, J. 1927. Gandroeng van Banjoewangie. Djava, VII.
- Taylor, Eric. ,1999. *Music Theory Grade 1-5*, The Associated Board of The Royal Schools of Music
- W. J. S. Poerwadarminta, 1976. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Webtografi
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/30/170000869/macam-gerak-tari?page=all>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/30/170000869/macam-gerak-tari?page=all>
- <https://hot.liputan6.com/read/4561920/fungsi-musik-tradisional-dan-jenis-alat-musik-dari-berbagai-daerah-di-indonesia>